

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi dewasa ini maka barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan pada masyarakat semakin banyak dan bervariasi baik dari segi kualitas, model, ukuran, maupun jenisnya. Barang dan jasa yang ditawarkan tersebut tidak mungkin menjelma dengan sendirinya melainkan harus melalui suatu proses produksi tertentu.

Dalam menghasilkan suatu produk baik barang ataupun jasa, dibutuhkan suatu ketrampilan agar dapat mengkombinasikan faktor-faktor produksi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Faktor-faktor produksi tersebut berupa tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam hal proses produksi dan hal lain yang dibutuhkan oleh perusahaan, bahan baku termasuk di dalamnya bahan penolong, mesin-mesin yang digunakan serta modal yang dialokasikan untuk proses produksi tersebut. Selain itu diperlukan suatu metode produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk baik barang ataupun jasa. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pertanian, mineral-mineral yang terdapat di alam dan keadaan cuaca juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi produksi perusahaan.

dapat memperoleh tingkat laba yang optimal serta terjaminnya pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik dalam pembuatan anggaran biaya produksi yang disusun oleh manajemen perusahaan.

Perencanaan disusun sebagai dasar pengawasan atas pelaksanaan kegiatan perusahaan. Perencanaan adalah suatu proses penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau yang akan dilakukan di waktu yang akan datang, yang didalamnya terdapat strategi dan teknik yang akan dilakukan, dengan menggunakan sumber daya yang ada, dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam suatu perencanaan, jumlah dan unsur-unsur biaya produksi perlu dianggarkan terlebih dahulu, dimana anggaran akan memberikan manajemen suatu proyeksi/ramalan yang dapat dipercaya mengenai rencana kegiatan produksi yang akan dilakukan sebelum kegiatan nyata dalam perusahaan dilaksanakan.

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun secara teliti, didasarkan atas pengalaman yang didapat dari masa lalu ditambah dengan ramalan atau proyeksi mengenai hal-hal yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Anggaran disusun secara terperinci dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan dalam proses pengambilan keputusan.

Perencanaan selalu diikuti dengan pengawasan karena bagaimanapun baiknya suatu rencana tidak akan mencapai tujuan yang dikehendaki tanpa